

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Analisis *framing* pemberitaan Revisi UU Pilkada pada Detik.com dan Tempo.co menunjukkan pola pembingkaian yang berbeda, menggarisbawahi bagaimana kedua media membentuk opini publik berdasarkan perspektif editorial masing-masing. Detik.com menekankan isu tirani mayoritas yang dilakukan DPR dan pemerintah, dengan fokus pada pengabaian aspirasi publik serta pelanggaran terhadap putusan Mahkamah Konstitusi. Sementara itu, Tempo.co menggarisbawahi manipulasi konstitusi oleh kekuasaan, menuduh adanya motif politik untuk memperkuat dinasti keluarga Presiden Joko Widodo, yaitu pencalonan Gibran Rakabuming Raka dan Kaesang Pangarep. Perbedaan ini mencerminkan pendekatan editorial masing-masing media dalam menyoroti dinamika politik di Indonesia.

Pada isu pembahasan kilat revisi UU Pilkada, Detik.com menonjolkan kritik terhadap proses legislasi yang dianggap terburu-buru dan antidemokrasi, sementara Tempo.co menghubungkannya dengan upaya mendukung agenda politik pribadi Presiden Jokowi, termasuk pencalonan tokoh-tokoh tertentu. Di sisi lain, respons publik terhadap revisi tersebut juga dibingkai secara berbeda. Detik.com menyoroti aksi mahasiswa dan intelektual sebagai bentuk perlawanan terhadap dominasi elite politik, sedangkan Tempo.co menekankan bahwa gelombang protes publik mencerminkan penolakan terhadap praktik kekuasaan otoritarian.

Temuan ini menunjukkan bahwa pemberitaan Detik.com dan Tempo.co tidak sekadar menyajikan fakta, tetapi juga membungkai isu dengan tujuan tertentu sesuai dengan kepentingan editorial dan audiensnya. Detik fokus pada kritik institusional dan aspek prosedural, sementara Tempo fokus terhadap aktor spesifik yang dianggap berada di balik perubahan tersebut, yaitu Joko Widodo. Dengan kata lain, masing-masing media membawa agenda dalam cara mereka menarasikan isu ini.

Hal ini mencerminkan peran media tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai aktor politik yang dapat memengaruhi opini publik. *Framing* yang digunakan oleh Detik.com dan Tempo.co menunjukkan bahwa media tidak pernah sepenuhnya netral, melainkan selalu dipengaruhi oleh orientasi editorial yang sejalan dengan kepentingan strategis dan ideologi mereka. Audiens perlu bersikap kritis terhadap cara isu diberitakan untuk menghindari manipulasi informasi yang dapat memengaruhi persepsi terhadap dinamika politik nasional.

V.2 Saran

V.2.1 Akademis

Setiap pemberitaan memiliki karakteristik *framing* yang unik, selain yang dijelaskan oleh Robert Entman, yang dipengaruhi oleh sarana akademis terkait. Media *online* saat ini terdiri dari berbagai jenis dengan struktur redaksi yang berbeda, masing-masing disesuaikan dengan kepentingan yang ada. Oleh karena itu penelitian ini dapat dilanjutkan dan diperluas di berbagai area, serta dikembangkan

melalui kajian lebih mendalam dari berbagai perspektif media *online* tidak hanya Detik dan Tempo, dengan menggunakan berbagai teori *framing*.

V.2.2 Praktis

Setiap media memiliki pendekatan unik dalam pemberitaan meskipun topik yang dibahas serupa. Peran wartawan atau redaksi pun disesuaikan dengan tujuan dan kepentingan masing-masing media. Terdapat perbedaan dalam struktur berita yang disajikan. Kedua media ini memiliki fokus pemberitaan yang berbeda; Detik lebih menekankan topik politik, teknologi, ekonomi, olahraga, dan hiburan, sementara Tempo lebih banyak mengangkat isu seni, gaya hidup, dan kritik sosial. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas cakupan kajian di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- D'angelo, P., & Kuypers, J. A. (2009). *Doing News Framing Analysis: Empirical and Theoretical Perspectives*. Routledge.
<https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780203864463>
- Djunaidi Ghony, M., & Almanshur, F. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- Eriyanto. (2015). *Analisis framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. LKiS.
- Heryanto, G. G. (2018). *MEDIA KOMUNIKASI POLITIK: Relasi Kuasa Media di Panggung Politik* (Cetakan Pertama). IRCiSoD.
https://books.google.co.id/books/about/Media_komunikasi_politik.html?id=Pqy-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=kp_read_button&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&gboemv=1&ovdme=1&redir_esc=y
- Junaidi, A., Susanto, E. H., & Loisa, R. (2018). *Media dan Komunikasi Politik Potret Demokrasi di Indonesia dalam Perspektif Komunikasi Politik* (Cetakan Pertama). Mbridge Press.
- Juwito. (2008). *Menulis Berita dan Feature's*. Unesa University Press.
http://eprints.upnjatim.ac.id/3071/2/Menulis_berita_dan_features_edit.pdf
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Edisi Pertama). Prenadamedia Group.
- Lister, M., Dovey, J., Giddings, S., Grant, I., & Kelly, K. (2008). *New Media: a Critical Introduction, Second Edition* (2nd ed.). Routledge.
<https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780203884829>
- McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory* (6th ed.). Sage Publications.
- Morissan, M. A., Wardhani, A. C., & Hamid, F. (2013). *Teori Komunikasi Massa. In 2013*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nadie, L. (2018). *MEDIA MASSA DAN PASAR MODAL: Strategi Komunikasi Bagi Perusahaan Go Public* (Cetakan Pertama). Media Center.
https://books.google.co.id/books?id=3qGtDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_atb#v=onepage&q=&f=false
- Pamuji, E. (2019). *MEDIA CETAK vs MEDIA ONLINE (Perspektif Manajemen dan Bisnis Media Massa)* (Cetakan Pertama).
- Romli, A. (2012). *JURNALISTIK ONLINE: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Nuansa Cendekia.
- Shoemaker, P. J., & Reese, S. D. (2014). *Mediating the Message in the 21st Century*. Routledge.
- Simarmata, S. (2014). *MEDIA & POLITIK : Sikap Pers terhadap Pemerintah Koalisi di Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

West, R., & Turner, H. (2017). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi* (5th ed.). Salemba Humanika.

JURNAL

- Akbar, D., & Rusfian, Z. (2021). Analisis Framing Kepemimpinan Aktor Politik dalam Media Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Bisnis*, 7(1). [https://doi.org/https://doi.org/10.36914/jikb.v7i1.611](https://doi.org/10.36914/jikb.v7i1.611)
- Amira, P., & Susilo, D. (2023). Framing Analysis on Covid-19 Vaccination Boycott News on Suara.Com and Kompas.Com. *Jurnal Spektrum Komunikasi (JSK)*, 11(1), 8–24. [https://doi.org/https://doi.org/10.37826/spektrum.v11i1.419](https://doi.org/10.37826/spektrum.v11i1.419)
- Chairani, D., & Kania, D. (2013). Konstruksi Realitas dalam Pemberitaan Pelantikan Presiden Joko Widodo (Analisis Framing pada Laporan Utama Majalah TEMPO dan Majalah GATRA). *Journal Communication Spectrum*, 3(2).
- Harry Susanto, E. (2019). Pembingkaian Berita Politik di Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Pidato Jokowi Pada Rapat Umum Relawan 4 Agustus 2018 di Mediaindonesia.Com, Tribunnews.Com dan Okezone.Com). *Koneksi*, 2(2), 315–320. [https://doi.org/https://doi.org/10.24912/kn.v2i2.3901](https://doi.org/10.24912/kn.v2i2.3901)
- Lateef Adekunle, A., & Adnan, H. M. (2016). Communicating Health: Media Framing of Ebola Outbreak in Nigerian Newspapers. *Malaysian Journal of Communication*, 32(2), 362–380.
- Mutiara, D. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Kasus Kekerasan pada Orientasi Pengenalan Kampus. *Jurnal Komunikasi Global*, 9(1), 115–140. [https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jkg.v9i1.16594](https://doi.org/10.24815/jkg.v9i1.16594)
- Nugraha, P. P., Mursalim, M., & Mau, M. (2022). Penyerangan Mabes Polri Dalam Bingkai Media (Analisis Framing Tribunnews.com dan Republika.co.id). *Jurnal Komunikatif*, 11(1), 65–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.33508/jk.v11i1.3721>
- Sukri, A., & Yesicha, C. (2017). Analisis Framing Berita Penangkapan Gubernur Riau Annas Maamun di Surat Kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru. *Jurnal Komunikasi Global*, 6(2).
- Widiyaningrum, W., & Isnaini, M. (2021). PEMBINGKAIAN BERITA AKSI UNJUK RASA MENOLAK UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA (Analisis Framing Robert M. Entman Pada Media Online Liputan6.com dan Tirto.id Edisi 8–9 Oktober 2020). *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Bisnis*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36914/jikb.v6i2.494>
- Zhang, Z. (2022). Contesting legitimacy in China's crisis communication: a framing analysis of reported social actors engaging in SARS and COVID-19. *Chinese Journal of Communication*, 15(2), 182–204. <https://doi.org/10.1080/17544750.2022.2049835>

INTERNET

- Antara. (2024). *Pakar Hukum Tata Negara: Revisi UU Pilkada Batal Demi Hukum* . <https://metro.tempo.co/read/1906894/pakar-hukum-tata-negara-revisi-uu-pilkada-batal-demi-hukum>
- Faturahman, A. (2024). *Singgung Revisi UU Pilkada, Mahfud Md: Itu Hanya Upaya Loloskan KAESANG*. <https://www.tempo.co/politik/singgung-revisi-uu-pilkada-mahfud-md-itu-hanya-upaya-loloskan-kaesang-16610>
- Hasan, A. (2024). *Marak Demo Tolak Revisi UU Pilkada, Politikus PDIP: Rakyat Ingin Demokrasi Ditegakkan* . <https://nasional.tempo.co/read/1907371/marak-demo-tolak-revisi-uu-pilkada-politikus-pdip-rakyat-ingin-demokrasi-ditegakkan>
- Hutajulu, M. A. (2024). *Pakar Pertanyakan Rapat “Kilat” Revisi UU Pilkada: Mana Aspirasi Publiknya?* . <https://news.detik.com/pilkada/d-7501694/pakar-pertanyakan-rapat-kilat-revisi-uu-pilkada-mana-aspirasi-publiknya>
- Luthfiani, D. (2024). *ICW Kritik RUU Pilkada Dibahas Kilat: Publik Layak Marah Terhadap Jokowi* . <https://nasional.tempo.co/read/1906989/icw-kritik-ruu-pilkada-dibahas-kilat-publik-layak-marah-terhadap-jokowi>
- Putri, Z. (2024). *Warning Keras Ahli Hukum-Aktivis Jika Revisi UU Pilkada Abaikan Putusan MK* . <https://news.detik.com/pilkada/d-7500877/warning-keras-ahli-hukum-aktivis-jika-revisi-uu-pilkada-abaiakan-putusan-mk>
- Santika, E. (2024). *10 Media Online yang Paling Banyak Digunakan Warga Indonesia 2024*. <https://databoks.katadata.co.id/media/statistik/4b024acf115a988/10-media-online-yang-paling-banyak-digunakan-warga-indonesia-2024>
- Wawan. (2024). *Fisipol UGM Izinkan Mahasiswa Turun ke Jalan Tolak Revisi UU Pilkada Disahkan* . <https://www.detik.com/jogja/berita/d-7502435/fisipol-ugm-izinkan-mahasiswa-turun-ke-jalan-tolak-revisi-uu-pilkada-disahkan>
- Putri, Z. (2024). *Warning Keras Ahli Hukum-Aktivis Jika Revisi UU Pilkada Abaikan Putusan MK*. <https://news.detik.com/pilkada/d-7500877/warning-keras-ahli-hukum-aktivis-jika-revisi-uu-pilkada-abaiakan-putusan-mk>
- Faturahman, A. A. (2024). *Singgung Revisi UU Pilkada, Mahfud Md: Itu Hanya Upaya Loloskan KAESANG*. <https://nasional.tempo.co/read/1907446/singgung-revisi-uu-pilkada-mahfud-md-itu-hanya-upaya-loloskan-kaesang>
- Santika, E. F. (2024). *10 Media Online yang Paling Banyak Digunakan Warga Indonesia 2024*. <https://databoks.katadata.co.id/media/statistik/4b024acf115a988/10-media-online-yang-paling-banyak-digunakan-warga-indonesia-2024>
- <https://www.tempo.id/corporate.php>
- <https://detiknetwork.com/logo/logo/pdf-Company-Profile-detikcom-2021.pdf>